

PERAN HOME INDUSTRI KOPI BUBUK ROBIN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PANCUR PUNGAH KECAMATAN MUARADUA KABUPATEN OKU SELATAN

Krestina Wulandari

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
krestinawulandari1507@gmail.com

Choiriyah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
choiriyah_uin@radenfatah.ac.id

Anang Walian

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
anangwalian_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatannya dipusatkan di rumah. Home industri yang terletak di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan yaitu home industri Kopi Bubuk Robin yang dikelola oleh bapak Robin Dario sejak tahun 1990an, home industri ini masih beroperasi sampai sekarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran home industri kopi bubuk robin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari home industri kopi bubuk robin. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif. Peran home industri kopi bubuk robin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan yaitu menyerap tenaga kerja, Meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun perbandingan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di home industri kopi bubuk robin yakni sebelum bekerja pendapatannya sekitar Rp. 70.000 per hari dan sesudah rata-rata pendapatan masyarakat Rp. 100.000 per harinya. Dan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa segi aspek yakni : Segi materi, Segi fisik, Segi mental, dan segi spiritual. Pada home industri kopi bubuk robin memiliki faktor pendukung dan penghambat yakni sebagai berikut : Faktor pendukung, pada home industri kopi bubuk robin yakni produksi yang berkualitas, kemasan produksi, kerukunan hubungan antara pekerja dan pemilik usaha home industri kopi bubuk Robin. Faktor penghambat, pada home industri kopi bubuk robin yakni banyaknya pesaing, dan pemodal.

Kata Kunci: Home Industri, Kesejahteraan, Kopi Bubuk, Peran

ABSTRACT

Home industry is a business house of goods products or also a small company. Said to be a small company because the type of activity is centered at home. Home industry located in Pancur Pungah Village, Muaradua District, South OKU Regency, namely the Robin Ground Coffee home industry managed by Mr. Robin Dario since the 1990s, this home industry is still operating today. The purpose of this study is to determine the role of the Robin ground coffee home industry in improving community welfare and knowing the guiding and inhibiting factors from home industry coffee powder robin. Research used in This research is qualitative research so that it will produce descriptive data in the form of words. The data analyzed in it is descriptive. The role of the home robin ground coffee industry in improving

community welfare in Pancur Pungah sub-district, Muaradua District, South OKU Regency, is to absorb labor, increase family income. The comparison of the average income before and after working in the home robin ground coffee industry, namely before working the income is around Rp. 70,000 per day and after the average income of the community is Rp. 100,000 per day. And to see The level of community welfare is influenced by several aspects, namely: material aspects, physical aspects, mental aspects, and spiritual aspects. In the home robin ground coffee industry has supporting and inhibiting factors, namely as follows: Supporting factors, in the home robin ground coffee industry, namely quality production, production packaging, harmony of relationships between workers and business owners of the Robin ground coffee home industry. The inhibiting factor, in the home robin ground coffee industry is the number of competitors, and capital.

Keywords: *Ground Coffee, Home Industry Role, Welfar*

PENDAHULUAN

Sebagai negara agraris, hingga kini mayoritas penduduk Indonesia telah memanfaatkan sumberdaya alam untuk menunjang kebutuhan hidupnya salah satunya dengan memanfaatkan sektor perkebunan dan pertanian. Salah satu hasil pertanian di sektor perkebunan terbesar Indonesia adalah kopi dimana produktivitas kopi pada tahun 2022 mencapai 794,8 ribu ton. Nilai tersebut naik 1,1 % dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 774,6 ribu ton. Pada tahun 2022 Sumatera Selatan menjadi provinsi penghasil kopi terbesar, yakni 212,4 ribu ton atau 26,72 % dari total produksi kopi nasional. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang selain mengandalkan sektor pertanian juga mengandalkan sektor perkebunan kopi dengan total luas areal kopi tercatat pada tahun 2020 adalah seluas 250. 305 hektar dan pada tahun 2021 adalah seluas 267. 784 hektar yang tersebar di beberapa kabupaten dataran tinggi Sumatera Selatan, yang salah satunya merupakan Kabupaten OKU Selatan, berdasarkan data BPS luas perkebunan Kopi OKU Selatan mencapai 89. 823 hektar dengan potensi produksi mencapai 49. 458 ton biji kering Kopi produksi Oku Selatan tersebar di 19 Kecamatan yaitu, Mekakau Ilir, Banding Agung, Warkuk Ranau Selatan, BPR Ranau Tengah, Buay Pemaca, Simpang, Buana Pemaca, Muaradua, Buay Rawan, Buay Sandang Aji, Tiga Dihaji, Buay Runjung, Runjung Agung, Kisam Tinggi, Muaradua Kisam, Kisam Ilir, Pulau Beringin, Sindang Danau, dan Sungai Are. Tersebar jenis rabusta dan telah memenuhi pasar dengan wilayah penjualan Sumatera dan Jawa. (Indawan,2023)

Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatannya dipusatkan dirumah. Home industry (industri rumahan) merupakan kegiatan yang berbentuk kerajinan dan produksi makanan. Suatu usaha harus dikembangkan dengan giat dan tekun, dan yang terpenting dalam mengembangkan usaha tersebut tidak hanya membutuhkan pengalaman kerja tetapi juga strategi perluasan dan peningkatan level usaha agar keuntungan yang diperoleh semakin besar dan usaha tersebut terus berkembang sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya bagi masyarakat. Dan apabila pendapatan suatu masyarakat telah meningkat maka dapat dikatakan bahwa masyarakat itu sejahtera. (Eryanto,2011)

Salah satu home industri home yang terletak di kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan yaitu home industri Kopi Bubuk Robin yang di kelola oleh bapak Robin Dario sejak tahun 1990an, home industri ini masih beroperasi sampai sekarang. Dalam proses pelaksanaan home industri banyak melibatkan berbagai pihak

supplier bahan mentah seperti biji kopi, pengusaha home industri kopi bubuk robin itu juga sendiri sudah memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar lingkungannya seperti saat pelaksanaan pembuatan kopi bubuk robin menggunakan sumber daya manusia di daerah tersebut seperti saat *Nampih*(pembersihan kopi atau pemilihan biji kopi dan kulit kopi),penggorengan kopi dan penggilingan kopi,sehingga terjadilah transaksi yang bersifat simbiosis mutualisme atau timbal balik dan memberikan keuntungan finansial bagi semua pihak yang terkait di Desa Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Hal ini berkontribusi besar terhadap pendapatan sehingga dapat mensejahterakan masyarakat yang ada di Desa Desa Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Home Industri atau industri rumahan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, peran home industri sangat besar untuk masyarakat akan tetapi belum diketahui seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik mengangkat judul mengenai “Peran Home Industri Kopi Bubuk Robin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan” sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat setempat secara merata dan berkelanjutan. Adapun permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana Peran Home Industri kopi bubuk robin dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. (2) Apa saja Faktor Penghambat dan pendukung dalam Pengembangan Home Industri kopi bubuk robin di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

Kesejahteraan adalah proses dimana terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang sehingga orang tersebut merasa cukup dan tidak mempunyai kekhawatiran dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, kesehatan dan pendidikan, untuk memenuhi itu semua home industri berperan dan diharapkan dapat mendongkrak serti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah. Dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Kollé Kesejahteraan seperti dalam Bintarto dapat diukur dalam empat indikator segi yakni segi materi,segi fisik,segi mental dan segi spritual.Dimana jika keempat segi tersebut sudah terpenuhi maka masyarakatnya sudah bisa dikatakan sejahtera.(Bintarto, 2020)

Dan penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengidentifikasi Peranan Home Industri kopi bubuk robin dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. (2) Mengidentifikasi Faktor Penghambat dan pendukung dalam Pengembangan Home Industri kopi bubuk robin di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. metode kualitatif yaitu: “qualitative methodologies refer to research procedures which produce

descriptive data: peoples own written or spoken words and observable behavior". Pendapat ini menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. (Salim Dan Syahrudin, 2012)

Sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer, juga dapat disebut data asli atau data baru. Dan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut dengan tangan kedua. Data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan. (Lexy dan Moneong, 2015).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. wawancara yaitu satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlangsung sampai abad ke-21. (FandiRaso Sarwo Edi, 2016). Observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. (Abdurrahman Fatoni, 2018). Dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Basrowi Dan Suwandi, 2008). Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan. dan dilakukan pada bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Home Industri Kopi Bubuk Robin dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran merupakan aspek dinamis atau kedudukan apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia dapat dikatakan menjalankan suatu peranan. Peran home industri kopi bubuk robin dalam meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Pancur Pungah diantaranya:

1. Menyerap Tenaga Kerja

Home industri kopi bubuk robin di kelurahan Pancur Pungah memberikan sebuah harapan dan solusi bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di kelurahan Pancur Pungah. Dalam penyerapan tenaga kerja di home industri kopi bubuk robin rata-rata adalah ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Pancur Pungah yang tidak memiliki pekerjaan. Home industri kopi bubuk robin ini juga turut berkontribusi dalam upaya membantu pemerintah mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membantu pemasokan keuangan keluarga yang ada di lingkungan II Pancur Pungah terutama banyak

pegawainya ibu rumah tangga. Tidak hanya ibu rumah tangga usaha home industri ini juga memperkejakan para anak muda yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi seperti beberapa pekerja yang mana baru tamat sma yang tidak memiliki pekerjaan yang akhirnya bekerja dan di terima oleh pemilik home industri ini dan di beri arahan cara mengelola kopi tersebut yang di ambil alih oleh pemilik home industri.

2. Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diperoleh seluruh anggota keluarga. Yang dimaksud pendapatan keluarga di dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh karyawan yang ada di home industri kopi bubuk robin. Dimana home Industri ini banyak memperkejakan ibu-ibu rumah tangga yang mana sebelumnya tidak ada pekerjaan dan penghasilan sekarang memiloiiki pekerjaan dan penghasilan guna membantu perekonomian keluarga nya dan tidak hanya ibu-ibu rumah tangga saja di home industri kopi bubuk robin ini juga memperkejakan para remaja yang baru lulus sma yang sebelumnya tidak ada pekerjaan dan penghasilan yang sekarang sudah ada penghasilan sendiri.

Pendapatan karyawan di home industri kopi bubuk robin sebelum bekerja di home industri kopi bubuk robin rata-rata berkisar Rp. 50.000,- sampai Rp. 70.000,- per harinya yang mana sebelumnya mereka ada yang bekerja sebagai ojek, jaga toko dan penjaga sekolah. Serta ibu-ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan. Pendapatan yang diterima bekerja di home industri kopi perharinya karyawan bisa mendapatkan Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 100.000,- untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari kenaikan jumlah penghasilan yang di dapat yang semulanya hanya sekitaran Rp. 50.000,- Rp. 70.000,-per harinya menjadi Rp. 50.000,- Rp. 100.000,-per harinya yang mana bisa menambah kan penghasilan dan bisa atau cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja. Adapun aspek-aspek yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya :

a. segi materi

Dari segi materi awalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja belum tercukupi. Dengan bekerja di home industri kopi bubuk robin ini mampu meningkatkan kesejahteraan karyawannya terkhusus di bidang materi.

b. segi fisik

segi fisik yang mana kesejahteraan dari segi fisik karyawan home industri kopi bubuk robin cukup baik, namun masih kurangnya fasilitas pendukung di home industri ssperti masker membuat karyawan mengalami kesusahan dalam proses penggorengan kopi di tungku berbahan bakar kayu api.

c. segi mental

Segi Mental ini bisa meliputi pendidikan dan lingkungan budayanya, yang mana pada segi pendidikan karyawan di home industry kopi bubuk robin rata-rata adalah lulusan SMA. Jika dilihat kesejahteraan keluarga mengenai pendidikan. Rata-rata anak karyawan di home industri kopi bubuk robin sudah sekolah dan mampu memberikan biaya berupa uang jajan dan keperluan sekolah lainnya.

d. segi spiritual

Kebutuhan spritual ini juga sudah terpenuhi semenjak bekerja di home industri kopi

bubuk Robin ini para pekerja mulai memperhatikan waktu untuk beribadah. Waktu istirahat bekerja di setiap waktu sholat juga memudahkan karyawan home industri kopi bubuk robin untuk melaksanakan sholat, yang mana semua pekerja di home industri kopi bubuk robin ini merupakan agama islam

Faktor Pendukung Dan Penghambat Kopi Bubuk Robin

1. Faktor Pendukung

a. Produksi yang Berkualitas

Produksi yang dijaga prosesnya dengan baik merupakan faktor pendukung kopi bubuk robin ini sangat dicari. Dan kini pemesan kopi bubuk robin sudah melewati luar sumatera seperti daerah pulau jawa. Produk yang berkualitas merupakan salah satu tujuan dari pemilik home industri tidak hanya dari proses pembuatan kopi bubuk yang menggunakan alat tradisional dan dilakukan dengan hati-hati pemilik home industri juga membeli biji kopi yang berkualitas pemilihan biji kopi yang berkualitas yang diambil dari petani kopi kopi daerah yang membuat hasil kopi bubuk lebih harum dan wangi juga terdapat dari pemilihan biji kopi yang baik dengan itu pemilik home industri mempertahankan kopi yang baik dan berkualitas.

b. Kemasan Produk

Kemasan yang menarik dari kopi bubuk robin merupakan faktor pendukung tingginya konsumen untuk mencoba kopi bubuk robin cita rasa khas OKU Selatan. Dan kemasan kopi bubuk robin ini juga sudah terjamin kualitasnya seperti pemakain berupa pelastik klip yang ditambah stiker pada kemasan yang membuat menarik serta sudah mendapatkan sertifikat halal yang mana menambah minat para konsumen untuk membeli dengan melihat kemasan produk yang menarik dan juga bersih.

c. Kerukunan hubungan antara pekerja dan pemilik usaha home industry kopi bubuk Robin

Dengan adanya kerukunan dalam sebuah usaha maka karyawan yang bekerja akan lebih merasa di hormati dan lebih bersemangat untuk bekerja di sana. Sikap pemilik home industri Bapak Robin Dario yang hangat kepada karyawan dan tidak hanya kepada karyawan bapak Robin Dario juga hangat kepada masyarakat sekitar yang mana dari sikap pemilik home industri yang ramah ke siapa pun membuat home industri berjalan dengan baik karna suatu usaha harus memiliki simpati dan kehangatan terhadap lingkungan sekitar usaha yang di jalani supaya dapat mempertahankan home industri atau suatu usaha.

2. Faktor Penghambat

a. Banyaknya Pesaing

Banyak pesaing atau usaha rumahan yang serupa menjadikan bag menjual kopi bapak Robin Dario selaku owner home industri kopi bubuk robin berinovasi dengan memanfaatkan media sosial untuk menyebar luaskan produk kopi bubuk robin ini. Kini sudah terdapat akun shoope yang menjual kopi bubuk robin yakni akun kopi OKU Selatan.

b. Pemodalan

Salah satu faktor penghambat lainnya adalah pemodalan yang kecil. Yang mana

pemodalannya merupakan unsur penting dalam menjalankan suatu usaha. Home industri kopi bubuk robin dimulai dengan modal relatif kecil dengan produksi 2 Kg biji kopi. Modal produksi kopi bubuk robin merupakan modal pribadi. Dalam pengembangan usaha produksi dibutuhkan modal yang relatif besar.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Home Industri Kopi Bubuk Robin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan dapat disimpulkan yakni Peran home industri kopi bubuk robin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Pancur Pungah Kecamatan Muaradua Kabupaten OKU Selatan yaitu menyerap tenaga kerja, Meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun perbandingan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di home industri kopi bubuk robin yakni sebelum bekerja pendapatannya sekitar Rp. 70.000 per hari dan sesudah rata-rata pendapatan masyarakat Rp. 100.000 per harinya. Dan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa segi aspek yakni : Segi materi, Segi fisik, Segi mental, dan segi spiritual. Faktor pendukung dan penghambat, pada home industri kopi bubuk robin memiliki faktor pendukung dan penghambat yakni sebagai berikut :Faktor pendukung, pada home industri kopi bubuk robin yakni produksi yang berkualitas, kemasan produksi, kerukunan hubungan antara pekerja dan pemilik usaha home industri kopi bubuk Robin. Faktor penghambat, pada home industri kopi bubuk robin yakni banyaknya pesaing, dan pemodalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi.(2008).”Memahami Penelitian Kualitatif”.Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Bintarto.(2020).”Interaksi Desa Kota Dan Permasalahannya”.Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Eriyanto.(2011) Membangun Ekonomi Komparatif,Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fatoni,Abdurrahman.(2018).”Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”.Jakarta: Rineka Cipta.
- Indawan. (2023, Januari 18). Lima kabupaten penghasil kopi terbesar di sumsel. [Harian OKUS.Com]. Diakses dari <https://okuselatan.disway.id/read/639887/5-kabupaten-penghasil-kopi-terbesar-di-sumsel-luasnya-mencengangkan>.
- Lexy dan Moneong.(2015).”Metodologi Penelitian Kuantitatif”.Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rosi sarwo edi,Fandi.(2016).”Teori Wawancara Psikodiagnostik”.Yogyakarta: leutiksprrio.
- Salim dan Syahrudin.(2012).”Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam ilmu sosial, Keagamaan dan Pendidikan Edisi ke-5” Bandung: Citapustaka Media.
- Suryati. (2017). *Sosiologi*. Palembang: NoerFikri
- Tim Penyusun. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.